

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 56 ibu dan anak usia 24–35 bulan di Desa Rukti Harjo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hampir dari separuh (46,4%) ibu belum memberikan stimulasi yang baik dan sesuai usia untuk anaknya.
2. Sebanyak 17,9% anak dengan perkembangan meragukan dan mengalami penyimpangan perkembangan.

B. Saran

1. Untuk Tempat Penelitian

a. Untuk Ibu atau Pengasuh Anak

Diharapkan ibu dapat lebih aktif dan sabar dalam memberikan stimulasi kepada anak sesuai dengan tahap usia, terutama dalam melatih kemandirian dan komunikasi anak seperti makan sendiri dan berbicara. Edukasi tentang pentingnya stimulasi perkembangan dapat diperoleh melalui kegiatan posyandu, buku KIA, atau layanan konsultasi di fasilitas kesehatan.

b. Untuk Tenaga Kesehatan (Bidan/Kader Posyandu)

Disarankan bidan dan kader Posyandu dapat lebih aktif dan rutin dalam melakukan pemantauan tumbuh kembang anak setiap bulan sesuai pedoman Buku KIA, termasuk penggunaan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dan pencatatan perkembangan anak. Bidan dan kader juga diharapkan tidak hanya fokus pada kegiatan penimbangan berat badan, tetapi juga memberikan edukasi langsung kepada ibu balita mengenai pentingnya stimulasi perkembangan sesuai usia.

- c. Untuk Anak yang Mengalami Penyimpangan Bicara dan Bahasa
Diperlukan rujukan ke layanan spesialis seperti terapis wicara guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dan intervensi yang sesuai. Semakin dini penanganan dilakukan, semakin besar peluang anak untuk mengejar ketertinggalan perkembangan.
2. Untuk Institusi
Diharapkan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu, institusi juga diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat terkait stimulasi perkembangan anak usia dini, guna meningkatkan peran tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan keterlambatan perkembangan sejak dini.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat meneliti lebih dalam faktor-faktor psikologis dan lingkungan yang memengaruhi keterlambatan bicara dan perkembangan motorik anak, serta mengevaluasi efektivitas intervensi stimulasi yang diberikan oleh ibu atau tenaga kesehatan di masyarakat.